

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian dan pendekatan**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Adapun hasil yang didapat dari lapangan menghasilkan data deskriptif atau kata-kata yang berasal dari sumber yang terkait (Moleong, 2012: 3). Sedangkan menurut (Lexy, 2006:23) menyatakan bahwasanya penelitian kualitatif adalah “penelitian yang berusaha memahami apa yang telah dan sedang subyek penelitian lakukan atau fenomena-fenomena apa yang sedang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, motivasi, tindakan, persepsi, dan disajikan deskripsi atau uraian dalam bentuk kata-kata atau kalimat, paragraf, dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.”

Metode ini dipilih dan digunakan karena peneliti merasa bahwasanya metode ini dapat lebih mampu untuk menemukan atau menggambarkan dari situasi dan gejala sosial dari subyek penelitian, situasi dan kondisi penelitian, perasaan dan emosi obyek yang sedang diteliti. Selain itu, menurut peneliti metode ini mampu memberikan gambaran dan meningkatkan pemahaman subyek penelitian dari cara pandang objek lain dalam menginterpretasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun jenis pendekatan dari penelitian ini studi kasus, studi kasus adalah studi tentang kekhususan dan kompleksitas suatu kasus dan berusaha mengerti kasus tersebut dalam situasi, kondisi, dan waktu tertentu. Dengan menggunakan jenis penelitian ini, peneliti diharapkan mampu mengambil atau mendapatkan kompleksitas

kasus tersebut. Dengan memahami kasus tersebut secara mendalam dan detail, maka hasil penelitian akan mampu memberikan arti penting atau sumbangsih bagi kepentingan masyarakat, organisasi, maupun komunitas tertentu (Raco, 2010:49)

## 1. Teknik pengumpulan data

Adapun untuk teknik pengumpulan data memakai teknik wawancara, dokumentasi, dan observasi.

### a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2012) wawancara adalah “pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar pikiran maupun ide melalui tanya jawab. Sehingga hasil dari pertemuan tersebut mampu dikonstruksikan maknanya. Sedangkan menurut Nazir (2011:234) wawancara adalah “proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab atau informan dengan menggunakan panduan wawancara.

Peneliti mengambil *Purposive Sampling* atau pengambilan informan sesuai tujuan sebagai cara dalam pengambilan informan. Sampel bertujuan untuk memperoleh narasumber yang mampu memberikan informasi atau data secara baik dengan tujuan menggali informasi yang akan menjadi dasar rancangan teori yang muncul.

Adapun sampel yang akan diambil oleh peneliti adalah tiga informan yang terdiri dari ketua umum, sekretaris umum, dan bendahara umum yang sedang menjabat dalam pimpinan ikatan mahasiswa muhammadiyah rosyad sholeh universitas ‘aisyiyah yogyakarta. Peneliti merasa bahwasanya tiga informan tersebut

sudah merupakan representasi dari pimpinan struktural atas pengambilan keputusan mengenai strategi kepemimpinan yang dirancang dan diterapkan dalam ikatan mahasiswa muhammadiyah rosyad sholeh ini.

#### b. Dokumentasi

Adapun selain memakai data wawancara, teknik pengumpulan data juga dilakukan dengan menggunakan dokumen. Menurut Arikunto (2002) dokumen adalah “mencari data berupa transkrip, catatan, surat kabar, buku, majalah, notulensi, agenda dan lain-lain”. Sedangkan menurut Nawawi (2005) studi dokumentasi atau pengambilan data dari dokumen merupakan “cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama arsip-arsip dan juga buku mengenai pendapat yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Dengan melihat pernyataan diatas, peneliti memahami bahwa dokumen disini adalah hal-hal berbentuk tulisan atau gambar yang akan diambil yang menyangkut mengenai strategi kepemimpinan pada ikatan mahasiswa muhammadiyah rosyad sholeh universitas ‘aisyiyah yogyakarta.

#### c. Observasi

Satori (2009:105) menjelaskan bahwasanya observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Menurut Akif (2016:240) menjelaskan bahwasanya dalam pengumpulan data, “observasi atau pengamatan terdiri dari observasi partisipan atau berperan serta dan observasi nonpartisipan. Observasi berperan serta adalah dimana saat melakukan

observasi atau pengamatan, peneliti ikut andil dalam kegiatan sehari-hari objek penelitian sebagai sumber data penelitian. Ikut andil disini bisa dikatakan sebagai partisipan yang aktif, karena peneliti seolah-olah menjadi bagian dari obyek penelitian. Sedangkan apa yang dimaksud observasi nonpartisipan adalah peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang akan diamati, dan peneliti hanya sebagai pengamat independen. Artinya, hasil pengamatan tidak akan sampai pada makna atau nilai-nilai apa yang terkandung dalam kegiatan yang diamati.”

Dengan melihat pengertian diatas, peneliti menggunakan observasi atau pengamatan nonpartisipan, artinya hanya melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan dan tidak terlibat aktif atau seolah-olah menjadi bagian dari obyek penelitian.

## 2. Validitas dan kredibilitas

Berkaitan dengan pengumpulan data, setelah mendapatkan sumber dari dokumen-dokumen yang ada, kemudian sumber itu dianalisa dan diklasifikasi. Bentuk dari klasifikasi tersebut nantinya akan apakah sesuai dengan rumusan masalah atau tidak.

## 3. Analisis data

Miles dan Huberman (1999: 17) menjelaskan tahap analisis data yaitu:

### a. Pengumpulan Data

Langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu mencatat semua data secara obyektif sesuai dengan hasil observasi atau pengamatan dan wawancara di lapangan. Indikator keberhasilan dari proses

ini adalah peneliti mampu memperoleh informasi sebanyak-banyaknya dari semua informan. Data yang didapatkan pun dapat dicek keabsahannya.

#### b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga dapat ditarik kesimpulan dan dapat diverifikasi. Hasil wawancara dari subjek dan informan, dipilah-pilah sekaligus dikelompokkan data-data lapangan yang penting dan dapat mendukung penelitian, serta data yang kurang mendukung dibuang dengan tujuan agar tidak mengganggu proses pembuatan laporan akhir penelitian. Indikator keberhasilan dari proses ini adalah peneliti mampu menemukan data diantaranya kegiatan yang dilakukan oleh aktivis organisasi, pelatihan keterampilan yang dilakukan dalam organisasi maupun hambatan dalam keterampilan kepemimpinan.

#### c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dilakukan setelah melakukan reduksi data yang akan digunakan sebagai bahan laporan. Indikator keberhasilan dari proses penyajian data ialah peneliti mampu mengkorelasikan hasil hasil penelitian berdasarkan reduksi data, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

#### d. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Pengambilan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian merupakan tahap akhir dari keseluruhan hasil penelitian dalam teknik analisis data. Pengambilan kesimpulan didasarkan pada hasil penelitian lapangan yang telah dianalisis dengan teori. Berdasarkan proses ini, peneliti juga meninjau ulang data-data yang dipaparkan sebelumnya dan berusaha mengungkapkan kebenaran data melalui teknik triangulasi data. Indikator tercapainya proses ini adalah adanya kesimpulan akhir dari proses penelitian yang didasarkan pada hasil penelitian.

#### 4. Sistematika pembahasan

Untuk mempermudah dalam penyajian dan memahami skripsi yang ditulis, maka proposal ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut :

- a. BAB I, pendahuluan. Bab ini akan membahas mengenai : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.
- b. BAB II, tinjauan umum dan kerangka teori. Bab ini akan membahas tentang strategi, keterampilan kepemimpinan, dan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah
- c. BAB III, membahas mengenai metode penelitian. Dalam metode penelitian ada beberapa yang akan dibahas, yaitu mengenai jenis pendekatan, teknik pengumpulan data, validitas kredibilitas dan analisis data.
- d. BAB IV, mengenai hasil penelitian dan pembahasan.
- e. BAB V, penutup. Bab ini akan membahas tentang kesimpulan, saran dan penutup.